

**TINDAK TUTUR ILOKUSI FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
KARYA RUDI SOEDJARWO DAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**OLEH
DILA ALFAREZA
NIM 312021023**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
KARYA RUDI SOEDJARWO DAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Dila Alfareza
NIM 312021023**

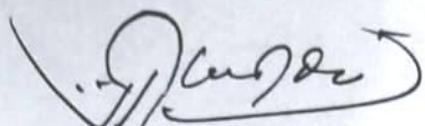
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Agustus 2025

Skripsi oleh Dila Alfareza ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 21 Agustus 2025

Pembimbing I,



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Palembang, 21 Agustus 2025

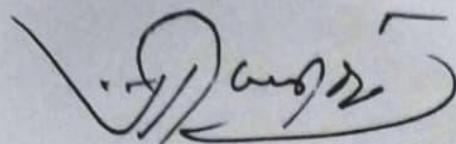
Pembimbing II,



Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

Skripsi oleh Dila Alfareza ini telah dipertahankan di depan penguji pada
tanggal 30 Agustus 2025

Dewan Penguji,



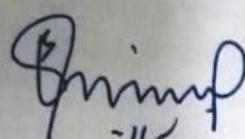
Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Ketua



Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

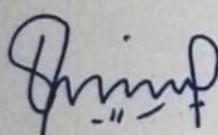
Anggota



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Alfareza
NIM : 312021023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 08127337144

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

TINDAK TUTUR ILOKUSI FILM *BILA ESOK IBU TIADA KARYA RUDI SOEDJARWO* DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Dila Alfareza
NIM 312021023

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

"Satu langkah kecil hari ini, akan membawa kita lebih dekat dengan impian kita di masa depan. Setiap usaha, setiap kerja keras, dan setiap dedikasi yang kita lakukan akan menjadi fondasi bagi kesuksesan kita di masa mendatang. Jangan ragu untuk melangkah, jangan takut untuk mencoba, dan jangan menyerah untuk mencapai impian kita. Karena di balik setiap langkah kecil, ada kemungkinan besar yang menanti kita di masa depan."

(Dila Alfareza)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMPAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ **Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Syamsu Rizal dan Ibu Yenni Hartiayani.** Sosok luar biasa yang dengan kasih sayang, doa, serta pengorbanan tanpa henti. Terima kasih untuk selalu memberikan dukungan dan menjadi sumber motivasi utama dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ **Dosen pembimbing Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.** yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
- ❖ **Untuk saudara kandungku, Irvan Tanjung dan Rapihka Safitri.** Terima kasih selalu mendukung, selalu hadir dalam setiap cerita hidupku, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti.
- ❖ **Untuk Mbak Liya Rosiana** terima kasih selalu mendukung dan mengingatkan aku untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Untuk Ayuk Iparku Lita yang selalu memberikan dukungan, kasih sayangnya dan keponakanku Rinjani yang paling manis yang selalu menjadi sumber semangat dan keceriaan dalam hidupku.
- ❖ Untuk temanku (Agis Salwa Sabilla, Hida Yati Husna, Nabila Putri Rizqia, Siska Sari, dan Yuliana Wulandari), terima kasih atas segala tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah kita lalui selama masa perkuliahan ini.
- ❖ Untuk Angkatan 2021 terima kasih bersamai suka dan duka dalam masa perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Alfareza, Dila. 2025. *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film Bila Esok Ibu Tiada Karya Rudi Soedjarwo dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Sarjana (S1) Pembimbing (I) Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan (II) Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd.

Kata kunci: *tindak tutur, Ilokusi, film, pembelajaran bahasa indonesia*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sumber datanya dari film *Bila Esok Ibu Tiada*. Peneliti menggunakan teknik analisis dengan empat tahapan. Data penelitian berupa tuturan-tuturan tokoh dalam film yang mengandung tindak tutur ilokusi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* terdapat empat tindak tutur ilokusi. *Pertama*, tindak tutur representatif dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu dengan sesuai dengan kebenaran yang diungkapkan, seperti menyakinkan, menyatakan fakta, menyatakan pendapat, menjelaskan. *Kedua*, tindak tutur komisif dimaksudkan untuk menyatakan kesanggupan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tuturan yang disampaikan seperti berniat atau menawarkan. *Ketiga*, tindak tutur direktif dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan respon, seperti permintaan, ajakan, bertanya, menasehati, menolak, perintah, menyuruh, saran, peringatan, permohonan. *Keempat*, tindak tutur ekspresif dimaksudkan untuk mengungkapkan emosi, perasaan, dan sikap penutur, seperti keinginan, selamat, terima kasih, permintaan maaf, ungkapan kebahagiaan, penyesalan, kekesalan, kesabaran, keluhan, memuji, kecemasan, rasa belasungkawa. Tindak tutur yang sering muncul adalah tindak tutur direktif seperti permintaan, mengajak, bertanya, saran, menyuruh, menolak, menasehati. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur menunjukkan ada keterkaitannya dengan pelajaran bahasa indonesia di SMA yang menekankan keterampilan menyimak, berbicara, dan menganalisis teks lisan. Film ini dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik karena mampu melatih siswa memahami maksud penutur, mengenali fungsi bahasa, serta menumbuhkan sikap apresiasif terhadap karya sastra atau film.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “Tindak Tutur Ilokusi Film *Bila Esok Ibu Tiada* dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Dr. H. Gunawan Ismail, M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Surismiati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tersayang terima kasih atas doa dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tiada pernah putus diberikan. Tanpa restu dan kepercayaan yang diberikan, penulis tidak akan mampu sampai di tahap ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Dalam setiap proses, baik suka dan duka, kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat. Kebersamaan ini akan menjadi kenangan indah yang tidak terlupakan dalam perjalanan hidup dan akademik penulis. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu

per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan skripsi ini. Sekecil apa pun kontribusi yang diberikan, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa indonesia.

Palembang, 30 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Daftar Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Definisi Analisis	6
2. Tindak Tutur	7
3. Jenis-Jenis Tindak Tutur	8
4. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi.....	10
5. Definisi Film	16
6. Jenis-jenis Film	17
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
1. Pendekatan penelitian	24

2. Jenis Penelitian	24
C. Sumber Data	24
1. Sumber Primer	24
2. Sumber Sekunder	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Temuan Penelitian	29
C. Analisis Tindak Tutur Illokusi dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i>	33
BAB V PEMBAHASAN	94
A. Tindak Tutur Illokusi Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i>	94
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	96
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel Temuan Penelitian Film *Bila Esok Ibu Tiada* 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar Poster Film Bila Esok Ibu Tiada	28
Tindak Tutur Representatif	
Gambar 4.1 Tindak Tutur Representatif Keyakinan	34
Gambar 4.2 Tindak Tutur Representatif Keyakinan	34
Gambar 4.3 Tindak Tutur Representatif Keyakinan	35
Gambar 4.4 Tindak Tutur Representatif Keyakinan	36
Gambar 4.5 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	36
Gambar 4.6 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	37
Gambar 4.7 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	38
Gambar 4.8 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	38
Gambar 4.9 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	39
Gambar 4.10 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	39
Gambar 4.11 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	40
Gambar 4.12 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	41
Gambar 4.13 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	42
Gambar 4.14 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	42
Gambar 4.15 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	43
Gambar 4.16 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	44
Gambar 4.17 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	44
Gambar 4.18 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Fakta	45
Gambar 4.19 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Pendapat	46
Gambar 4.20 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Pendapat	47
Gambar 4.21 Tindak Tutur Representatif Menyatakan Pendapat	48
Gambar 4.22 Tindak Tutur Representatif Menjelaskan	48
Gambar 4.23 Tindak Tutur Representatif Menjelaskan	49
Tindak Tutur Komisif	
Gambar 4.1 Tindak Tutur Komisif Berniat	50
Gambar 4.2 Tindak Tutur Komisif Berniat	51
Gambar 4.3 Tindak Tutur Komisif Menawarkan	51
Gambar 4.4 Tindak Tutur Komisif Menawarkan	52

Gambar 4.5 Tindak Tutur Komisif Menawarkan	52
Tindak Tutur Direktif	
Gambar 4.1 Tindak Tutur Direktif Permintaan	53
Gambar 4.2 Tindak Tutur Direktif Permintaan	54
Gambar 4.3 Tindak Tutur Direktif Permintaan	54
Gambar 4.4 Tindak Tutur Direktif Permintaan	55
Gambar 4.5 Tindak Tutur Direktif Permintaan	56
Gambar 4.6 Tindak Tutur Direktif Permintaan	56
Gambar 4.7 Tindak Tutur Direktif Permintaan	57
Gambar 4.8 Tindak Tutur Direktif Permintaan	57
Gambar 4.9 Tindak Tutur Direktif Ajakan atau Mengajak	58
Gambar 4.10 Tindak Tutur Direktif Ajakan atau Mengajak	59
Gambar 4.11 Tindak Tutur Direktif Ajakan atau Mengajak	59
Gambar 4.12 Tindak Tutur Direktif Memesan	60
Gambar 4.13 Tindak Tutur Direktif Bertanya	61
Gambar 4.14 Tindak Tutur Direktif Bertanya	61
Gambar 4.15 Tindak Tutur Direktif Bertanya	62
Gambar 4.16 Tindak Tutur Direktif Bertanya	62
Gambar 4.17 Tindak Tutur Direktif Bertanya	63
Gambar 4.18 Tindak Tutur Direktif Bertanya	64
Gambar 4.19 Tindak Tutur Direktif Bertanya	65
Gambar 4.20 Tindak Tutur Direktif Bertanya	66
Gambar 4.21 Tindak Tutur Direktif Bertanya	66
Gambar 4.22 Tindak Tutur Direktif Bertanya	67
Gambar 4.23 Tindak Tutur Direktif Menasehati	68
Gambar 4.24 Tindak Tutur Direktif Menasehati	68
Gambar 4.25 Tindak Tutur Direktif Menolak	69
Gambar 4.26 Tindak Tutur Direktif Menolak	69
Gambar 4.27 Tindak Tutur Direktif Perintah atau memerintah	70
Gambar 4.28 Tindak Tutur Direktif Perintah atau memerintah	71
Gambar 4.29 Tindak Tutur Direktif Menyuruh	71

Gambar 4.30 Tindak Tutur Direktif Saran atau Menyarankan	72
Gambar 4.31 Tindak Tutur Direktif Saran atau Menyarankan	73
Gambar 4.32 Tindak Tutur Direktif Peringatan	73
Gambar 4.33 Tindak Tutur Direktif Permohonan	74
Tindak Tutur Ekspresif	
Gambar 4.1 Tindak Tutur Ekspresif Keinginan	75
Gambar 4.2 Tindak Tutur Ekspresif Selamat	75
Gambar 4.3 Tindak Tutur Ekspresif Selamat	76
Gambar 4.4 Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih	76
Gambar 4.5 Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih	77
Gambar 4.6 Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih	78
Gambar 4.7 Tindak Tutur Ekspresif Terima Kasih	78
Gambar 4.8 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	79
Gambar 4.9 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	80
Gambar 4.10 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	80
Gambar 4.11 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	81
Gambar 4.12 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	82
Gambar 4.13 Tindak Tutur Ekspresif Permintaan Maaf	82
Gambar 4.14 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kebahagiaan	83
Gambar 4.15 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kebahagiaan	83
Gambar 4.16 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Penyesalan	84
Gambar 4.17 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Penyesalan	85
Gambar 4.18 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kekesalan	85
Gambar 4.19 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kekesalan	86
Gambar 4.20 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kesabaran	87
Gambar 4.21 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Keluhan	87
Gambar 4.22 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Keluhan	88
Gambar 4.23 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Memuji	88
Gambar 4.24 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Memuji	89
Gambar 4.25 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kekhawatiran	90
Gambar 4.26 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Kekecewaan	90

Gambar 4.27 Tindak Tutur Ekspresif Ungkapan Rasa Belasungkawa.....91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

- 1. Propopal Skripsi**
- 2. Modul Ajar**
- 3. Usulan Judul**
- 4. Surat Tugas**
- 5. Surat Undangan Seminar Proposal**
- 6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi**
- 7. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal**
- 8. Surat Keputusan**
- 9. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi**
- 10. Surat Permohonan Ujian Skripsi**
- 11. Undangan Ujian Skripsi**
- 12. Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan setiap individu sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berkomunikasi. Bahasa menjadi kunci utama dalam berinteraksi antar manusia yang memberikan sarana bagi kita untuk saling terhubung (Tamara, 2023:1). Manusia mengekspresikan bahasa ini melalui tuturan yang dapat disampaikan melalui berbagai bentuk media massa, lisan maupun tulisan. Semua orang dapat memanfaatkan beragam media cetak, contohnya seperti majalah, tabloid, surat kabar, media elektronik (TV dan radio) berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan komunikasi dengan orang lain (Khoirina, 2023:1).

Manusia dalam kesehariannya selalu melakukan aktivitas yang melibatkan komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan. Bentuk komunikasi yang melibatkan tindakan disebut sebagai tindak tutur. Menurut Yule (2017:211) dalam Ikvina, dkk, (2024:130), tindak tutur adalah bentuk kegiatan yang ditampilkan lewat ucapan. Tindak tutur merupakan sebuah kegiatan yang memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama untuk menyampaikan emosi, ide, pendapat atau nasihat secara verbal. Peran tindak tutur sangat krusial dalam proses komunikasi karena dapat menyampaikan maksud pembicara serta memengaruhi interaksi sosial dan keterlibatan di antara individu.

Tindak tutur merupakan unsur kecil, tetapi memiliki makna yang sangat penting dalam komunikasi, contohnya, ketika orang lain mengajukan pertanyaan, memberikan perintah, mengemukakan pendapat, permintaan maaf, ungkapan terima kasih, memberikan ucapan selamat, memberikan pujian, berpendapat, dan sebagai bentuk ungkapan lainnya (Rizza & Noor Ahsin, 2022:33-34).

Menurut Searle (dalam Widyaningsih, 2021:133), tindak tutur dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori berdasarkan tujuan penutur saat berbicara yaitu sebagai berikut (a) tindak tutur representatif: jenis ujaran

yang untuk memberikan informasi kepada orang lain mengenai tentang suatu tindakan, misalnya mempertahankan pendapat, meminta bantuan, mengatakan, menyatakan sesuatu, menjelaskan, melaporkan peristiwa, dan berpendapat; (b) tindak tutur komisif: jenis ujaran yang menyatakan niat penutur untuk melakukan sesuatu tindakan tertentu, misalnya dalam bentuk janji, ancaman, atau tawaran; (c) tindak tutur direktif: ujaran yang berfungsi memengaruhi orang lain agar melakukan tindakan sesuatu, seperti memberikan saran, permintaan, permohonan, ajakan, peringatan, atau perintah; (d) tindak tutur ekspresif: ujaran yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap penutur terhadap suatu, misalnya permintaan maaf, penyesalan, mengeluh, keluhan, ungkapan kebahagiaan, ucapan selamat, dan ungkapan terima kasih; dan (e) tindak tutur deklaratif: ujaran yang menghasilkan perubahan dalam suatu hubungan, seperti dalam pernyataan pernikahan atau pemberian hukuman. Setiap ujaran yang disampaikan oleh tokoh di dalam film bisa dikatakan tindak tutur, karena mengandung maksud dari penutur dalam konteks tertentu. Jadi, di dalam dunia pendidikan dan hiburan, film memiliki peran penting sebagai media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan isu sosial.

Penggunaan tindak tutur bisa ditemukan dalam film. Pengertian film dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (2017:139), film memiliki dua pengertian. Pertama, film diartikan sebagai selaput tipis yang terbuat seluloid, digunakan untuk menyimpan gambar negatif (yang nantinya akan dijadikan potret), atau untuk menyimpan gambar positif (yang akan ditayangkan di bioskop dan televisi). Kedua, film juga diartikan sebagai lakon atau cerita dalam bentuk gambar yang bergerak. Menurut Effendy (dalam Sudirman 2025:449), menyatakan bahwa film sebagai media yang memiliki karakteristik visual dan audio visual digunakan untuk menyampaikan pesan secara teratur kepada masyarakat.

Film berfungsi sebagai media komunikasi visual yang bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebagai cerminan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Dialog dan gambar yang ditampilkan dalam film mengandung berbagai tuturan cara menyampaikan pesan, salah satunya adalah tindak

tutur ilokusi yang disampaikan oleh tokoh-tokohnya. Salah satunya film yang mengandung tindak tutur ilokusi adalah film *Bila Esok Ibu Tiada*. Sebuah film yang bergenre keluarga, yang disutradarai oleh Rudi Soedjarwo. Film ini menceritakan sebuah perjuangan seorang ibu bernama Rahmi yang harus membesarkan keempat anaknya sendirian setelah kehilangan suaminya. Ibu Rahmi yang berjuang menghadapi beragam tantangan, termasuk masalah ekonomi serta konflik dengan anak-anaknya yang kini tengah sibuk menjalani kehidupan mereka masing-masing. Meskipun anak-anaknya sering kali lupa akan pengorbanan ibunya, Rahmi tetap mencintai mereka tanpa syarat.

Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memahami dan mengevaluasi berbagai jenis komunikasi dalam teks maupun media audio-visual. Penelitian ini berkaitan dengan hubungan yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran dari teks drama dengan elemen membaca dan memirsa bahwa siswa mampu mengolah dan menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan berdasarkan kiadah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Selain itu, film juga berperan dalam membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa selama proses pembelajaran. Salah satu media yang efektif untuk mengajarkan tindak tutur ilokusi adalah melalui film. Film sebagai karya audio-visual menyajikan bahasa dalam konteks nyata dan bervariasi. Dialog antartokoh dalam film mencerminkan berbagai bentuk tindak tutur yang dapat diamati dan dianalisis oleh siswa. Film *Bila Esok ibu Tiada* menjadi salah satu dengan penggunaan tindak tutur ilokusi, karena menampilkan berbagai bentuk interaksi yang mencerminkan ekspresi, perintah, janji, serta pernyataan yang memiliki dampak terhadap lawan tutur.

Film ini menampilkan beragam jenis tuturan, khususnya tindak tutur ilokusi, yang meliputi representatif, komisif, direktif, dan ekspresif. Setiap adegan percakapan memiliki arti tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur ilokusi yang muncul dalam film *Bila Esok*

Ibu Tiada. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis tindak turut ilokusi dan relevansinya pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penulis membatasi penelitiannya mengenai tindak turut ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* karya Rudi Soedjarwo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah fungsi tindak turut ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*?
2. Bagaimanakah tindak turut ilokusi film *Bila Esok Ibu Tiada* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan fungsi tindak turut ilokusi dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*.
2. Untuk mendeskripsikan tindak turut ilokusi film *Bila Esok Ibu Tiada* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang berminat dalam menganalisis serta mengembangkan kajian film, khususnya dalam bidang pragmatik dan penelitian tindak turut ilokusi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pembaca, maupun dunia pendidikan.

- a. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai tindak turut ilokusi dalam film yang ada di penelitian ini.

- b. Bagi Pendidikan, penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar berdasarkan bidang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi dalam media film.

F. Daftar istilah

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa untuk mendapatkan fakta yang akurat tentang asal, sebab, dan karakteristiknya. (Padil, 2021:18)
2. Tindak Tutur adalah aktivitas berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur dalam kehidupan sehari-hari. (Menurut Ariyani dalam Ningdyas, dkk, 2023:163)
3. Tindak tutur Ilokusi (*The Act of Doing Something*) adalah tuturan yang digunakan untuk menyatakan suatu dan melakukan sesuatu sebagaimana situasi tutur dipertimbangkan secara seksama. (Menurut Wijana dalam Ikwana, dkk, 2024:130)
4. Film adalah media visual yang menampilkan rangkaian gambar bergerak yang diciptakan untuk menyampaikan cerita, informasi, atau ekspresi artistik. (Surdirman, dkk, 2025:449)

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D.E. (2017) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Grasindo. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/b3c4a98b-6f1b-4b46-a5f1-d042742f72d8>,. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.
- Agustina, R., & Simarmata, MY (2022) *Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*. Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya... - Google Scholar. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.
- Aini, EN., Pairin, U. (2024) *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film "PR-Ku Mung Kowe" Karya Novizal Bahar*. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya 2 (2), 84-97. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1184>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.
- Alam, FN., Mayong., Azis. (2024) Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di TK IT AL-BIRUNI MANDIRI JIPANG di Kota Makassar. Vol. 1 No. 3. <https://doi.org/10.59562/jall.v1i3.2179>. Diakses 17 Juni 2025.
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perllokusi pada Film "Papa Maafin Risa."* Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1). 73. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4466/pdf>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2025.
- Ikvina, W., Umat, A., Purwo, A., & Utomo, Y. (2024). *ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA FILM DUA GARIS BIRU KARYA GINATRI S. NOER (KAJIAN PRAGMATIK)*. 8(1), 129–130. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/5281>. Diakses Pada tanggal 24 Maret 2025.
- Insani, N., & Sabardila, A. (2016). *TINDAK TUTUR PERLOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMK NEGERI 1 SAWIT BOYOLALI*. In *Jurnal Penelitian Humaniora* (Vol. 17, Issue 2) 178. Skripsi. Online. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44620>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2025.
- Kandam,BA.,Widyadhana, W., Ismiyanti, M., Aziz, AI., Ardiansyah, R., Susanti, RFR., Utomo, APY. (2024) *Analisis Tindak Tutur Lokusi pada Daftar Putar Video Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kanal Revi Nurmeyani*. Vol. 2, No.1. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i1.247>. Diakses pada tanggal 16 juli 2025
- Khoirina, (2023). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Sayap-sayap Patah Karya Rudi Soedjarwo Tinjauan Pragmatik Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi.
- Krisnawati. (2021). *Analisis Penerapan PSAK NO. 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<http://repository.uinsu.ac.id/13189/1/skripsi%20full%>

- 20krisnawati%20%280502173502%29.pdf. di akses pada tanggal. 16 Juli 2025.
- Krisnayani, Putu Ayu. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa dalam Penyelesaian Soal Cerita Statistik Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII D SMP DWIJENDRA TAHUN 2024/2025*.<https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/8627/1/499.FKIPMAT%20%282101842020008%29-13-36.pdf>. di akses pada tanggal 16 Juli 2025.
- Maisarah., Iba Harliyana, Radhiah. (2024). Representasi Optimisme dalam Film Jalan Yang jauh Jangan Lupa Pulang Karya Angga Dwimas Sasongko. Vol. 05 No 2 (230). REPRESENTASI OPTIMISME DALAM FILM JALAN YANG JAUH... - Google Scholar. Diakses pada tanggal 16 Juli 2025.
- Mawarti, A. A. (2024). *Analisis Tindak Tutur Imperatif dalam Film Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti dan Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Oktapiantama, H., Utomo, APY. (2021) Analisis Tindak Tutur Direktif pada Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i2.3271>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.
- Padil, Muhammad. (2021). *Analisis Penerapan Spak Syariah No. 109 Terhadap Pencatatan Akuntansi Zakat, infak/Sedekah Baznas (studi Kasus: Baznas Kota Bogor, Baznas Kabupaten Bogor, Dan Baznas Kota Depok Tahun 2021)*. 18. <http://fekbis.repository.unbin.ac.id/id/eprint/260/>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2025.
- Putri, A.D.I., Kusumawati, Y., Firdaus, Z.A., Septriana, H., Utomo, A.P.Y. (2022) *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film "Ku Kira Kau Rumah"*. Vol. 2 No. 2, 16-32. Pustaka Jurnal Bahasa dan Pendidikan. tindak tutur ilokusi dalam film ku kira kau rumah - Google Scholar
- Rizza, M., & Noor Ahsin, M. (2022). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Film Orang Kaya Baru*. 1, 34–44. <https://ejournal.papanda.org/index.php/bip/article/view/216>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2025.
- Sandi, Muhammad. (2024). *Tindak Tutur Direktif dalam Acara Mata Najwa Edisi Prabowo Subianto Bicara Gagasan di Kanal Youtobe Najwa Shihab dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Simarmata, MY., Agustina, R., (2022) *Tindak Tutur Perllokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*. Vol. 7 No. 2. 115-120 Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya... - Google Scholar. Diakses pada tanggal 16 Juli 2025.
- Sudirman, R., Sheira, A., Dwi, H., Sangaji, S., & Saleh, M. (2025). *Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perllokusi pada Film "Dilan 1990" Karya Pidi Baiq*. In *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* (Vol. 03) 449. JIMU.

- <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/download/585/319/1369>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2025.
- Suri, Waode Fitriyan, Umar Mansyur, and Andi Puspitasari. (2023). *Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 7 Wajo. Journal on Education* 06 (01). <http://jonedu.org/index.php/joe>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2025.
- Tamara, D. A. (2023). *Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Mencuri Raden Saleh*. UIN Surakarta. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8607>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2025.
- Utomo, APY., Lailika, AS. (2020) Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim- Kuliah tidak Penting?. Vol. 5 No. 2. ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DALAM PODCAST... - Google Scholar. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.
- Wardhayani,BE.,Sarastiwi,EE.,Almaas,A.,Maulana,MI.,Purnomo,E.,A Duerawee, A., (2025) Janji Manis di Balik Layar: Tindak Tutur Komisif dalam Media SosialTiktok.Vol.1.No1.<https://journals.edutalent.id/index.php/TALENOVA/article/view/3>. Diakses pada tanggal 16 juni 2025.
- Wati, Sakdiah. (2020). *Pengajaran Pragmatik dan Semantik*. Palembang : NoerFikri.
- Widyaningsih, Lisa. , & Muristyani, S. (2021). *Analisis Tindak Tutur ilokusi dalam Film Ada Cinta di SMA sutradara Patrick Effendy*. Vol.2 (133-137) <https://ejurnal.uinsaid.ac.id/index.php/tabasa/article/view/3685>. Diakses pada tanggal 19 Maret 2025.
- Widyawati, N., Utomo., APY. (2020) *Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube*. Vol.5, No.2, Juli 2020, Hal. 18-27. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2025.
- Zamain, R, Irma, CN. (2020) *Bentuk tindak tutur ilokusi dalam dialog film wanoja karya rofie al joe*. Vol. 4 No. 2. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i2>. Diakses pada tanggal 17 Juli 2025.